BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA N 1 Tana Tidung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi status gizi pada remaja putri di SMA N 1 Tana Tidung menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki status gizi normal, yaitu sebanyak 40 responden (76,9%)
2. Distribusi kejadian anemia pada remaja putri di SMA N 1 Tana Tidung menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia, yaitu sebanyak 34 responden (65,4%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA N 1 Tana Tidung, dengan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$). Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 128,000 menunjukkan bahwa remaja putri dengan status gizi tidak normal memiliki risiko 128 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan remaja putri dengan status gizi normal.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Tana Tidung, yang dibuktikan dengan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,049 ($p<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Responden

   Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga status gizi dengan menerapkan pola makan yang seimbang, mengonsumsi makanan yang kaya zat besi, protein, vitamin, dan mineral, serta rutin memeriksakan kadar hemoglobin sebagai upaya pencegahan anemia.

2. Bagi Peneliti

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri, seperti pola makan, tingkat pengetahuan, pola menstruasi, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dan faktor sosial ekonomi.

3. Tempat Penelitian

   Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan kesehatan mengenai gizi seimbang dan pencegahan anemia, serta bekerja sama dengan puskesmas dalam pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada remaja putri untuk menurunkan angka kejadian anemia.